

**Analisis Putusan Hakim Nomor 156/Pid.sus/2016/PN.Kudus
Tentang Kasus Penganiayaan Asisten Rumah Tangga Menurut
Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Pengadilan Negeri
Kudus)**

Khuzairah (1320110053)

Fakultas Syariah, Ahwal Syakhshiyah (AS) IAIN Kudus

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis atas putusan Hakim terkait dengan hukuman yang diterima oleh pelaku tindak pidana penganiayaan, yang dialami oleh asisten rumah tangga dengan melihat dari sudut pandang hukum Islam. Selain itu, tindak penganiayaan yang menimpa asisten rumah tangga sangat memprihatinkan, dan hal ini kiranya perlu untuk dijadikan pelajaran bagi semua orang terutama dimasyarakat agar tidak melakukan tindak menyakiti orang lain, meskipun itu ART sekalipun.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan membandingkan antara hukum pidana dan hukum Islam. Hal ini dirasa sangat penting untuk mengetahui perbandingan dengan menggunakan hukum yang sesuai bagi pelaku tidak kekerasan, ferbal maupun non ferbal. Karena secara hukum pidana melakukan tindak penganiayaan biasa dikenakan hukum pidana kurungan dan denda. Lain halnya dengan hukum Islam bagi pelaku tindak pidana kekerasan akan dikenai hukum *Qhishos* yakin membalas dengan sesuai yang dilakukan pelaku.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan dari hukum pidana dan hukum Islam sangat jauh berbeda. Oleh sebab itu hukum pidana belum dirasa adil ketika dilihat dari segi hukum Islam. Namun sangat relevan dengan iklim yang ada di masyarakat Indonesia.

Kata kunci : *Hukum pidana kurung dan denda tidak relevan dengan hukum Islam dengan Qhishas...*